



## Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Energi Tahun 2018-2022

Alifa Aulia Rahman<sup>1</sup>, Andhatu Achsa<sup>2</sup>, Yacobo P.Sijabat<sup>3</sup>  
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

Corresponding author :  
Email : alifaaulia146@gmail.com

Submit : 23 Oktober 2023    Review : 13 November 2023    Accept : 28 November 2023    Publish : 30 November 2023

### Abstrak

Instrumen pasar keuangan yang paling populer adalah saham. Pergerakan harga saham ini menjadi indikator penting bagi seorang investor untuk mengambil keputusan investasi. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, maka akan dianggap mampu membawakan keuntungan bagi calon investor, sehingga para calon investor bersedia untuk membayar lebih mahal terhadap saham suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel profitabilitas, likuiditas dan struktur modal berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor energi periode 2018-2022. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel satu dengan variabel lain. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Sampel yang diperoleh sebanyak 90 observasi melalui metode purposive sampling. Data pada penelitian ini ialah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia, *yahoo finance* dan website resmi perusahaan dengan teknik analisis regresi linier berganda. Alat bantu penelitian ini adalah Stata 14. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas dan struktur modal berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial terbukti profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Sedangkan struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan.

**Kata Kunci :** harga saham, profitabilitas, likuiditas, struktur modal

### Abstract

*The most popular financial market instrument is shares. This share price movement is an important indicator for an investor to make investment decisions. The better a company's financial performance, the more it will be considered able to bring profits to potential investors, so that potential investors are willing to pay more for a company's shares. This research aims to find out how profitability, liquidity and capital structure variables influence the share prices of energy sector companies for the 2018-2022 period. This research is associative research carried out to identify the relationship between one variable and another variable. The population of this research is all energy sector*



*companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The sample obtained was 90 observations using the purposive sampling method. The data in this research is secondary data obtained from company financial reports published on the Indonesia Stock Exchange, Yahoo Finance and the company's official website using multiple linear regression analysis techniques. The tool for this research is Stata 14. The results of this research show that simultaneously the variables profitability, liquidity and capital structure influence stock prices. It is partially proven that profitability and liquidity have an influence on the company's share price. Meanwhile, capital structure has no influence on the company's share price*

**Keywords:** *stock price, profitability, liquidity, capital structure*

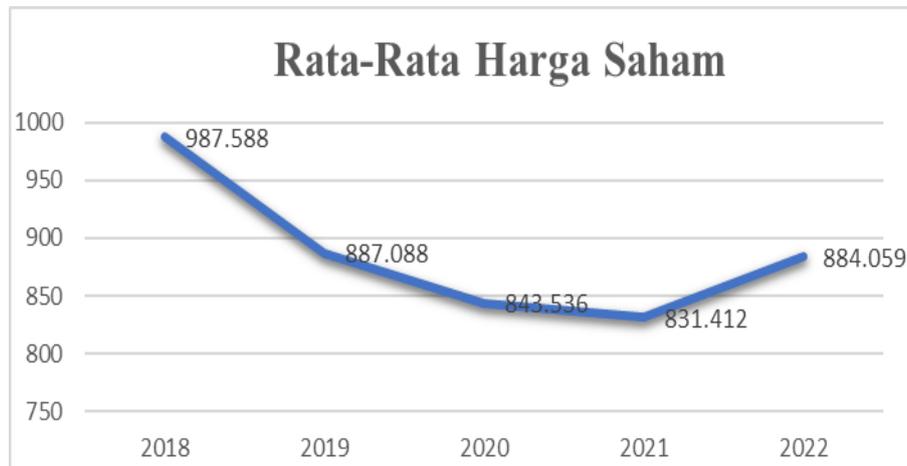
## **Pendahuluan**

Pasar modal adalah salah satu sarana yang dapat digunakan untuk berinvestasi. Pasar modal melaksanakan dua fungsi sekaligus yakni fungsi ekonomi dan fungsi keuangan, sehingga pasar modal berperan besar terhadap perekonomian suatu negara (Agustami & Syahida, 2019). Pasar modal sebagai tempat bertemunya dua pihak yang memiliki kepentingan berbeda, yaitu investor sebagai pihak yang mempunyai dana dan perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana. Di Indonesia pasar modal disebut Bursa Efek Indonesia (BEI) (Estiasih *et al.*, 2020).

Instrumen pasar keuangan yang paling populer adalah saham (Rahmawati *et al.*, 2020). Saham menjadi komoditi yang tergolong berisiko tinggi, dikarenakan sifat saham yang sensitif dengan perubahan yang terjadi (Novita, 2021). Seorang investor melakukan investasi dengan membeli saham perusahaan guna memperoleh keuntungan sesuai dengan yang telah diinvestasikannya. Keuntungan yang didapatkan oleh investor dapat berasal dari laba perusahaan yang dibagikan, dan kenaikan atau penurunan harga saham. Menurut (Jogiyanto, 2015), harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham yang baik merupakan harga saham yang bergerak naik dan turun atau fluktuatif (Husnan, 2015). Banyaknya transaksi saham sebuah perusahaan menunjukkan minat investor untuk membeli maupun menjual saham perusahaan. Banyaknya transaksi ini dapat dilihat dari volume transaksi perusahaan (Nurmasari, 2020).

Setiap perusahaan pasti berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan, nilai perusahaan dikatakan baik apabila memiliki kinerja keuangan yang baik. Oleh karena itu manajemen perusahaan akan selalu berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan sekaligus mampu meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang menjadi salah satu tujuan perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan berpengaruh terhadap peningkatan harga saham (Brigham & Houston, 2013). Harga saham perusahaan sektor energi pada tahun 2018-2022 cenderung mengalami penurunan. Dikutip dari CNBC Indonesia, ditahun 2018 saham perusahaan sektor energi tumbang 1,82% ke level Rp 987/saham, hal ini karena banyak saham yang dilepas oleh investor asing. Berikut rata-rata harga saham perusahaan sektor energi:

Tabel 1. Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Sektor Energi Tahun 2018-2022



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Dari tabel 1. menunjukkan bahwa rata-rata harga saham perusahaan sektor energi pada periode 2018-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2019, rata-rata harga saham mengalami penurunan yang sangat drastis hingga mencapai 887.088 yang sebelumnya sebesar 987.588 dengan tingkat penurunan sebesar 10,17%. Tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 0,04%. Tahun 2021 juga rata-rata harga saham sektor energi mengalami tingkat penurunan sebesar 0,01%, yang sebelumnya 843.536 menjadi 831.412. Kemudian ditahun 2022 rata-rata harga saham sektor energi mengalami perubahan, yakni terjadi kenaikan sebesar 0,06%, yang sebelumnya sebesar 831.412 menjadi 884.059. Harga saham yang mengalami tekanan berdampak pada melemahnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) perusahaan sektor energi. IHSG berada di level 6.233 atau melemah sebesar 0,08% dari posisi sebelumnya. Tercatat sektor energi mengalami penurunan paling dalam yaitu sebesar -1,72% (Cnbc Indonesia).

Nilai yang terdapat pada suatu saham cenderung mengalami perubahan setiap waktunya, perubahan tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal (Evanjeline & Suwitho, 2021). Perubahan penawaran dan permintaan yang terjadi antara pembeli dan penjual saham menjadi faktor yang secara langsung menimbulkan adanya pergerakan harga saham. Pergerakan harga saham ini menjadi indikator penting bagi seorang investor untuk mengambil keputusan investasi (Samudra & Ardini, 2020).

Membahas terkait harga saham, sangat erat kaitannya dengan teori yang digunakan pada harga saham. Teori biasanya digunakan untuk mendeskripsikan variabel harga saham diantaranya adalah *signaling theory* dimana teori tersebut menjelaskan mengenai alasan perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan perusahaan kepada pihak eksternal agar harga sahamnya meningkat. Dorongan tersebut bertujuan memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara pihak perusahaan dengan pihak luar karena pihak perusahaan lebih mengetahui tentang prospek dimasa yang akan datang (Ratnasari *et al.*, 2017). Informasi yang dikeluarkan perusahaan merupakan hal penting, karena berpengaruh terhadap keputusan investasi pihak eksternal



perusahaan. Teori ini menekankan bahwa informasi dari perusahaan dapat direspon berbeda oleh investor, yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham (Pertiwi & Suriawinata, 2020).

Dalam kenyataannya perusahaan hanya mampu mengendalikan faktor internal saja, sedangkan faktor eksternal sulit dikendalikan. Menurut (Wijaya & Suarjaya, 2017), mengatakan bahwa melalui kinerja perusahaan dapat menjadi salah satu cara bagi perusahaan untuk mengendalikan faktor internal. Kinerja perusahaan dapat diukur melalui berbagai cara yaitu dengan rasio keuangan seperti profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih selama periode tertentu. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan yang berarti bahwa semakin baik prestasi suatu perusahaan dalam menghasilkan laba maka akan berpengaruh positif terhadap tingkat harga saham perusahaan tersebut.

Penelitian terdahulu menurut Hardini (2021), Andriyani & Sari (2020), Dermawan (2019) mendapatkan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Umar *et al.* (2020), Alfian & Suprihadi (2020) mendapatkan hasil yang berbeda yaitu profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Likuiditas memiliki pengertian bahwa suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai tolak ukur seberapa jauh tingkat kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Nugrahani & Sampurno, 2012). Jika perusahaan mempunyai kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid. Menurut (Ramli *et al.*, 2019) likuiditas didefinisikan sebagai rasio asset lancar terhadap kewajiban lancar. Perusahaan dengan tingkat rasio lancar yang lebih tinggi dianggap dapat menyelesaikan permasalahan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang serta dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja perusahaan yang bagus (Ramli *et al.*, 2019).

Hasil studi empiris terdahulu terkait likuiditas yang dilakukan oleh Rahayu & Dana (2016), Dermawan (2019), Muhammad & Rahim (2015), Khairani *et al.*, (2021) mendapatkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Hikmah (2020), Hardini (2021), Anisya (2021) dan Alfian & Suprihadi (2020) yaitu likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Salah satu cara perusahaan agar bisa terus eksis dipasar modal adalah dengan memperhatikan struktur modalnya. Struktur modal sebagai faktor internal perusahaan mempunyai pengaruh terhadap posisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Hasan & Juwita, 2022). Struktur modal merupakan struktur keuangan yang menjaga keseimbangan antara total utang dengan modal perusahaan. Perusahaan dalam membayar asset biasanya menggunakan campuran antara utang dan ekuitas (Puspita & Dewi, 2019). Menurut (Triwahyuningtias, 2014), apabila suatu perusahaan dalam pembiayaannya lebih banyak menggunakan utang maka akan berisiko terjadi kesulitan pembayaran di masa depan akibat utang yang lebih besar dari asset yang dimiliki.

Menurut Marzuki *et al.* (2019), Ardiansyah *et al.* (2020), Rahayu & Yani (2021) pada penelitiannya mendapatkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif dan



signifikan terhadap harga saham. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastiko & Triyonowati (2020), Samudra & Ardini (2020) dimana struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham modal terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Uraian terkait fenomena dan masih terdapat hasil yang tidak konsisten pada hasil penelitian menunjukkan bahwa studi lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham masih diperlukan. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

## Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel profitabilitas, likuiditas dan struktur modal berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal yang dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel satu dengan variabel lain (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah 80 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan penyesuaian perusahaan terhadap kriteria-kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Sampel yang didapatkan berjumlah 18 perusahaan dengan total sampel penelitian sebanyak 90 observasi. Data penelitian merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. Menurut (Andriyani & Sari, 2020), data sekunder bersumber dari situs Bursa Efek Indonesia, *yahoo finance* dan website resmi perusahaan. Pengumpulan data dilakukan melalui metode studi dokumentasi dengan mengkaji dokumen sehingga dapat memperoleh informasi yang berkaitan dengan variabel harga saham, profitabilitas, likuiditas dan struktur modal. Software yang digunakan dalam penelitian ini adalah Stata 14. Analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan serta mengestimasi data sekunder penelitian melalui metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji regresi berganda. Metode tersebut dipilih karena relevan dengan penelitian dan tingkat asumsi signifikansi yang digunakan adalah 5 persen ( $\alpha=5\%$ ).

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Statistik Deskriptif

Pada metode penelitian mengenai objek penelitian menunjukkan total observasi dalam penelitian ini berjumlah 90 observasi, dimana angka tersebut diperoleh dari perkalian jumlah sampel dengan periode penelitian. Analisis data deskriptif diperlukan untuk menjelaskan data secara informatif karena pada deskripsi objek penelitian belum mampu memberikan deskripsi secara jelas. Berikut merupakan tabel statistika deskriptif dari penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
CP	90	1525,289	2205,168	62	8225
ROA	90	0,2172222	1,596239	-6,6	9
CR	90	335,6207	1549,013	1	14693,1
DER	90	75,8036	262,6535	-1017,6	903

Sumber: Data diolah Stata 14 (2023)

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen dalam model telah berdistribusi normal. Uji normalitas dengan Skewness/Kurtosis test telah menunjukkan hasil bahwa residual dalam model penelitian ini berdistribusi secara tidak normal dengan nilai Prob>Chi2 yang diperoleh sebesar 0,00000 lebih kecil dari signifikansi 5%. Hasil uji Skewness/Kurtosis test pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Uji	Prob>Chi2
Skewness/Kurtosis test	0,00000

Sumber: Data diolah Stata 14 (2023)

### Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan antar variabel independen atau bebas dalam model regresi. Hasil uji multikoleniaritas menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian terbebas dari masalah multikoleniaritas. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang diperoleh dari setiap variabel independent kurang dari 10. Hasil uji multikoleniaritas pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Multikoleniaritas

Varibel Penelitian	Variance Inflation Factor (VIF)
Profitabilitas	1,02
Likuiditas	1,03
Struktur Modal	1,04

Sumber: Data diolah Stata 14 (2023)

### Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Hasil uji heterokedastisitas dengan Breusch-Pagan/Cook-Weisberg menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas dalam penelitian ini. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Prob>Chi2 sebesar 0,2686 lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Berikut hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini:

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji	Prob>Chi2
<i>Breusch-Pagan/Cook-Weisberg</i>	0,2686

Sumber: Data diolah Stata 14 (2023)

**Uji Regresi Robust**

Tabel 6. Regresi Robust

Variabel	Koefisien	Standar Error	t	P>  t
Profitabilitas	414,5305	158,9208	2,61	0,011
Likuiditas	0,5490112	0,0872248	6,29	0,000
Struktur Modal	0,5913508	0,6480768	0,91	0,364
Konstanta	1206,158	196,8848	6,13	0,000
F (3,86)				18,72
Prob>F				0,0000
R-Squared				0,2422

Sumber: Data diolah Stata 14 (2023)

Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel 6. yaitu 0,2422 atau 24,22%. Hasil tersebut menjelaskan bahwa sebesar 24,22% variasi harga saham dapat dijelaskan dengan variabel profitabilitas, likuiditas dan struktur modal. Sementara 75,78% variasi harga saham dijelaskan oleh indikator diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini

**Formulasi Model Regresi Berganda**

Model regresi yang dihasilkan dengan bantuan Stata yaitu sebagai berikut:

$$Y = 1206,158 + 414,5305 + 0,5490112 + 0,5913508 + e$$

Nilai konstanta sebesar 1206,158 menunjukkan bahwa ketika variabel profitabilitas, likuiditas dan struktur modal bernilai nol maka harga saham sebesar 1206,158. Nilai  $\beta_1$  sebesar 414,5305 menunjukkan bahwa ketika profitabilitas naik sebesar satu satuan maka harga saham naik sebesar 414,5305. Hal tersebut berlaku juga untuk  $\beta_2$  dan  $\beta_3$  dimana ketika likuiditas naik satu satuan maka harga saham naik sebesar 0,5490112 dan ketika struktur modal naik satu satuan maka harga saham naik sebesar 0,5913508.

**Uji F**

Hasil penelitian pada tabel 6. menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini dibuktikan dengan nilai Prob>F sebesar 0,0000 lebih kecil dibanding taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak digunakan.

**Uji t**

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham. Variabel likuiditas secara parsial memiliki pengaruh

terhadap harga saham. Kemudian, untuk variabel struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil uji statistik t dalam model regresi sebagai berikut:

Variabel	Koefisien Regresi	P>  t	Keterangan
Profitabilitas	414,5305	0,011	Signifikan
Likuiditas	0,5490112	0,000	Signifikan
Struktur modal	0,5913508	0,364	Tidak signifikan

## Pembahasan

### 1. Profitabilitas dan Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $P > |t|$  sebesar 0,011 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham yang diukur dengan menggunakan Return On Asset. Berdasarkan hasil temuan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) **diterima**.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sambelay *et al.*, 2017), (Evanjeline, 2021), (Idris, 2021) dan (Sulthon & Triyonowati, 2020) yang menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham. Jika profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualannya dengan baik (Hardini, 2021). Menurut (Cahyaningrum & Antikasari, 2017), jika profitabilitas perusahaan tinggi, maka dapat diasumsikan bahwa perusahaan tersebut beroperasi secara efektif. Hal ini akan menjadi daya tarik bagi investor, karena dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktivitas penjualannya sehingga saham perusahaan tersebut banyak diminati oleh investor dan akan menaikkan harga saham perusahaan (Evanjeline, 2021).

Hal tersebut sesuai dengan Signalling Theory yang menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas maka akan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan sehingga harga saham perusahaan ikut mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga mampu menghasilkan laba. Dengan meningkatnya laba perusahaan maka harga saham cenderung naik, begitu juga sebaliknya ketika laba menurun maka harga saham ikut turun (Wijayanti *et al.*, 2017).

### 2. Likuiditas dan Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $P > |t|$  sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap harga saham yang diukur dengan menggunakan Current Ratio. Berdasarkan hasil temuan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) **diterima**. Hasil yang signifikan menunjukkan bahwa penelitian ini menemukan bukti mengenai peran likuiditas dalam mempengaruhi harga saham.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Evanjeline, 2021), (Sujata & Badjra, 2020) dan (Lutfi & Sunardi, 2019), yang menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Likuiditas mampu dimanfaatkan untuk melihat tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Perusahaan yang likuid menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat membayar kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo dengan baik, hal ini dapat menarik investor untuk berinvestasi (Lutfi & Sunardi, 2019). Menurut (Evanjeline, 2021), tingginya likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja dan kondisi yang baik dalam mengelola operasional perusahaan, sehingga mampu dapat meningkatkan tingkat kepercayaan investor. Kepercayaan investor yang tinggi akan menyebabkan besarnya permintaan jumlah lembar saham sehingga harga saham akan meningkat. Hal tersebut sesuai dengan Signalling Theory yang menyatakan apabila semakin tinggi tingkat likuiditas maka akan mempengaruhi semakin baiknya kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut dapat memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan mampu menutup utangnya (Hardini, 2021).

### 3. Struktur Modal dan Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $P > |t|$  sebesar 0,364 yang lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham yang diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio. Berdasarkan hasil temuan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) **ditolak**. Hasil yang tidak signifikan mengindikasikan bahwa penelitian ini menunjukkan peran struktur modal dalam memengaruhi harga saham.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alliffah *et al.*, 2018), (Andy *et al.*, 2020) dan (Zaimsyah *et al.*, 2019) yang menemukan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham yang artinya besar atau kecilnya pendanaan perusahaan yang berupa utang dan ekuitas tidak menyebabkan naik atau turunnya harga saham. Hal ini disebabkan karena investor cenderung lebih memperhatikan bagaimana manajemen suatu perusahaan menggunakan modal yang tersedia secara efektif dan efisien untuk menciptakan keuntungan (Hasan & Juwita, 2022).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Signalling Theory yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki prospek yang menguntungkan cenderung akan menggunakan utang sebagai sumber modal dan menghindari penjualan saham. Pengumuman penawaran saham baru dianggap sebagai sinyal oleh investor bahwa prospek perusahaan kurang baik sehingga berakibat pada menurunnya harga saham (Hasan & Juwita, 2022)

## Kesimpulan

Variabel profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut sesuai dengan hipotesis awal yang telah ditentukan, maka kesimpulannya adalah hipotesis pertama diterima. Variabel likuiditas memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut sesuai dengan hipotesis awal yang telah ditentukan, maka kesimpulannya adalah hipotesis kedua diterima. Variabel struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut tidak sesuai dengan hipotesis awal yang telah ditentukan, maka kesimpulannya adalah hipotesis yang ketiga ditolak. Bagi perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 diharapkan dapat lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas dan likuiditas. Hal tersebut karena keduanya terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap



harga saham perusahaan. Meningkatnya profitabilitas dan likuiditas akan berdampak pada kemungkinan naiknya harga saham perusahaan. Bagi investor diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai variabel-variabel yang perlu dipertimbangkan dalam menanamkan modal khususnya terkait variabel profitabilitas dan likuiditas karena keduanya terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode yang lebih panjang serta menambah variabel lain dalam rasio profitabilitas, likuiditas dan struktur modal agar hasil penelitian lebih menyeluruh dan beragam.

## Daftar Pustaka

- Agustami, S., & Syahida, P. (2019). Pengaruh Nilai Pasar, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013—2017). *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 84–103. <https://doi.org/10.35138/organum.v2i2.52>
- Alfan, M., & Suprihhadi, H. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap harga saham perusahaan indeks Lq 45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 15(ISSN 2085-1375), 44–64.
- Andy, Novana, C., Sartika, Sihaloho, M. L., & Wulandari, B. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Debt on Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property, Real Estate dan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Peri. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 311–325.
- Anisya, V. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–21.
- Anita Suwandani, Suhendro, A. W. (2017). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI Tahun 2014 - 2015*. 18(01), 123–129.
- Ardiansyah, A. T., Ayus, A. Y., & Lia, D. M. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 35–49.
- Belinda Evanjeline, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10, 1–15.
- Cahyaningrum, Y. W., & Antikasari, T. W. (2017). Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value, Return on Asset, Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan. *Jurnal Economia*, 13(2), 191. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13961>
- Elizabeth Sugiarto Dermawan, S. L. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 381. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5100>
- Erna Alliffah, S. A. I. F. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 403.



- <https://doi.org/10.24912/je.v23i3.421>
- Hardini, A. R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/3810/3821>
- Hasan, A., & Amanah Jiwa Juwita, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 10(1), 1–18. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7839>
- Idris, A. (2021). Dampak Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia (the Effect of Profitability and Liquidity on Stock Prices in Indon. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 18(June), 11–20. <https://doi.org/10.33370/jmk.v18i1.515>
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN SALES GROWTH TERHADAP HARGA SAHAM YANG BERDAMPAK PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 83. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2793>
- Nina Andriyani, & Sari, W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 11(1), 1–8. <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/akuntansibisnisdanpublik/article/view/958>
- Prastiko, E. H., & Triyonowati, T. (2020). Pengaruh Price Earning Ratio, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan ....* <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2975>
- Rahayu, P., & Yani, A. (2021). Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Penghasilan, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Gorontalo Accounting Journal*, 4(2), 184. <https://doi.org/10.32662/gaj.v4i2.1732>
- Ratnasari, S., Tahwin, M., S, D. A., Tahwin, M., & Sari, D. A. (2017). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ....* 03(01), 80–94.
- Sambelay, J. J., Rate, P. V, & Baramuli, D. N. (2017). Analisis pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45 Periode 2012-2016. 753 *Jurnal EMBA*, 5(2), 753–761. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=ANALISISPENGARUH+PROFITABILITAS+TERHADAP+HARGA+SAHAM+PADA+PERUSAHAAN+YANG+TERDAFTAR+DI+LQ45+PERIODE+2012-2016&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=ANALISISPENGARUH+PROFITABILITAS+TERHADAP+HARGA+SAHAM+PADA+PERUSAHAAN+YANG+TERDAFTAR+DI+LQ45+PERIODE+2012-2016&btnG=)
- Samudra, B., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Liris Ardini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 19.
- Sari, N. L., & Hikmah. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG



- TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(3), 149–155.
- Sujata, N. K. A. P. D., & Badjra, I. B. (2020). Rasio Pasar, Pofitabilitas dan Likuditas Berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66.
- Sulthon, H. T. &, & Triyonowati. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(5), 1–18.
- Suriawinata, ayu gina. (2020). *PERUSAHAAN ( Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018 )*. 1–15.
- Triwahyuningtias, M. (2012). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Komisaris Independen, Likuiditas, Dan Lverage Terhadap Terjadinya Financial Distress. *Semarang , Universitas Diponogoro*, 1–81.
- Ulil Albab Al Umar, A., Nena Arinta, Y., Anwar, S., Salsa Nur Savitri, A., & Ali Faisal, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index: Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.25273/inventory.v4i1.6297>
- Zaimsyah, A. M., & Herianingrum, S. (2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* , 5 ( 02 ), 2019 , 113-119 Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2017. 5(02), 113–119.